

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar belakang

Perpustakaan merupakan barometer kemajuan suatu bangsa. Majunya sebuah bangsa dapat dilihat dari perpustakaan. Keberadaan gedung perpustakaan sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi setiap institusi pendidikan, karena dengan adanya pustaka, para siswa dapat dengan mudah menemukan referensi dari semua materi kurikulum yang diajarkan dan dapat memperkaya pengetahuan dari materi yang diperoleh. Secara umum, tujuan perpustakaan dijabarkan dalam UU No.43 tahun 2007 pasal 4, yaitu untuk memberikan layanan kepada pengguna, meningkatkan minat baca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Gedung perpustakaan memiliki peran sebagai media pendidikan yang bersifat formal, non-formal, dan informal, yang artinya gedung ini menjadi lokasi untuk belajar di luar ruangan kelas maupun sebagai tempat untuk studi di dalam konteks lingkungan pendidikan. Perpustakaan sekolah menyuplai referensi yang relevan dengan kurikulum yang berlaku. Ini dapat meningkatkan ketertarikan membaca di kalangan siswa, merangsang daya kreatif, memperbaiki kemampuan berbahasa, mengasah pola pikir yang logis dan kritis, serta membantu dan mengarahkan siswa dalam membangun mental dan karakter mereka. (Mudana et al., 2021).

Perpustakaan sekolah tingkat sekolah dasar adalah tempat untuk anak-anak memulai belajar membaca sendiri atau belajar sambil bermain. Perpustakaan di tingkat sekolah dasar memiliki peran untuk mendukung siswa dalam mengasah

kemampuan, minat, dan hobi mereka. Ini juga bertujuan untuk mendidik siswa agar terbiasa dalam mencari informasi melalui sumber-sumber pembelajaran yang ada, membantu mereka dalam memahami serta mengembangkan wawasan mengenai materi pelajaran yang dipelajari di kelas, serta memberikan peluang bagi mereka untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan data yang tersedia di perpustakaan. Memandang betapa pentingnya peranan perpustakaan di sekolah, perlu adanya pengelolaan yang profesional agar perpustakaan tersebut bisa berfungsi sebagai alat pendidikan yang efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Apriyani dkk, 2021).

Perpustakaan di sekolah memiliki misi untuk mendukung kegiatan program pendidikan, seperti membangun dan mengembangkan ketertarikan siswa dalam kegiatan membaca. Keberadaan perpustakaan di sekolah adalah faktor yang sangat krusial bagi proses pendidikan. Berdasarkan (Miranti, Husni, & Wildanah 2025) Perpustakaan institusi pendidikan wajib memberikan kesempatan bagi pengajar dan siswa untuk mengembangkan serta memperkaya wawasan melalui membaca sumber-sumber informasi yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu perpustakaan harus memiliki koleksi yang relevan untuk para guru dan peserta didik sehingga pengembangan koleksi menjadi penting.

Pengembangan koleksi adalah salah satu strategi yang digunakan oleh perpustakaan untuk menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang tengah berlangsung. Upaya pengembangan ini dilakukan karena banyak koleksi yang sudah usang dan tidak lagi sejalan dengan kondisi saat ini, yang pada gilirannya mempengaruhi variasi ketersediaan koleksi. Dalam melaksanakan pengembangan koleksi, diperlukan perhatian terhadap beberapa aspek, salah

satunya adalah dengan memastikan tersedianya koleksi guna memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. (Hestianna 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu Novi selaku putakawan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada dapat dikatakan bahwa perpustakaan ini masih memiliki kendala dalam pengembangan koleksinya. Namun menurut standar Perpustakaan Nasional perpustakaan dapat dikatakan ideal jika di sekolah tersebut memiliki jumlah siswa 200-1000 siswa dan memiliki jumlah koleksi di perpustakaan 2103 jumlah koleksi dan memiliki koleksi perpustakaan sekolah yang lengkap sesuai syarat perpustakaan sekolah. Sedangkan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada masih memiliki kendala dalam pengembangan koleksi di perpustakaannya. Dimana jumlah koleksi di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada yaitu sekitar 2103 koleksi, mulai dari koleksi perpustakaan sesuai umurnya seperti cerita, dongeng, buku referensi, dan jumlah buku paket yang juga masih kurang untuk siswanya dengan jumlah siswa 132 orang. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang : proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada, kendala pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada, dampaknya terhadap Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada, pengaruh tingkat ketersediaan koleksi terdapat tingkat kunjungan ke perpustakaan.

Adapun penelitian yang serupa dengan penelitian ini, oleh Wardhana (2024) yang berjudul “Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Untuk Menyokong Proses Belajar Mengajar Di Perpustakaan Sekolah Sma Bakti Mulya 400” dengan konsep strategi pengembangan koleksi adalah rencana atau pendekatan sistematis yang

digunakan oleh perpustakaan untuk menambah, memperbarui, dan menyesuaikan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna, tujuan institusi, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua oleh (Anwar dkk., 2024) dengan judul “Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur” dengan konsep Merujuk pada penerapan kebijakan formal oleh lembaga pemerintah daerah yang memiliki otoritas dalam mengatur dan membina perpustakaan umum (termasuk perpustakaan desa, komunitas, dan bahkan sekolah secara makro). Ketiga oleh (Addin et al., 2024) yang berjudul “Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital” dengan konsep menekankan pada upaya, metode, dan rencana yang bisa dilakukan untuk memperkaya, mengorganisasi, dan menyediakan koleksi digital.

Berdasarkan hasil analisis dari 3 penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dengan penelitian saat ini. Penelitian yang berfokus terhadap pengembangan koleksi pada perpustakaan sekolah. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pembahasan tentang strategi dan implementasi dalam pengembangan koleksi sedangkan penelitian saat ini lebih memfokuskan tentang kendala dan dampak terhadap pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan dalam memberikan berbagai informasi yang relevan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Pengembangan ini dilakukan mengingat banyak koleksi yang sudah ketinggalan zaman sehingga tidak relevan dengan kondisi yang sedang terjadi yang berakibat terhadap ketersediaan koleksi yang tidak bervariasi.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi memerlukan perhatian terhadap beberapa hal yaitu salah satunya dengan menyediakan koleksi sehingga mampu menyediakan kebutuhan informasi bagi pengguna (Hestianna 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu Novi selaku putakawan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada dapat dikatakan bahwa perpustakaan ini masih memiliki kendala dalam pengembangan koleksinya. Namun menurut standar Perpustakaan Nasional perpustakaan dapat dikatakan ideal jika di sekolah tersebut memiliki jumlah siswa 200-1000 siswa dan memiliki jumlah koleksi di perpustakaan 2103 jumlah koleksi dan memiliki koleksi perpustakaan sekolah yang lengkap sesuai syarat perpustakaan sekolah. Sedangkan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada masih memiliki kendala dalam pengembangan koleksi di perpustakaannya. Dimana jumlah koleksi di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada yaitu sekitar 2103 koleksi, mulai dari koleksi perpustakaan sesuai umurnya seperti cerita, dongeng, buku referensi, dan jumlah buku paket yang juga masih kurang untuk siswanya dengan jumlah siswa 132 orang. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang : proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada, kendala pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada, dampaknya terhadap Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada, pengaruh tingkat ketersediaan koleksi terdapat tingkat kunjungan ke perpustakaan.

Adapun penelitian yang serupa dengan penelitian ini, oleh Wardhana (2024) yang berjudul “Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Untuk Menyokong Proses Belajar Mengajar Di Perpustakaan Sekolah Sma Bakti Mulya 400” dengan

konsep strategi pengembangan koleksi adalah rencana atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh perpustakaan untuk menambah, memperbarui, dan menyesuaikan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna, tujuan institusi, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua oleh (Anwar dkk., 2024) dengan judul “Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur” dengan konsep Merujuk pada penerapan kebijakan formal oleh lembaga pemerintah daerah yang memiliki otoritas dalam mengatur dan membina perpustakaan umum (termasuk perpustakaan desa, komunitas, dan bahkan sekolah secara makro). Ketiga oleh (Addin et al., 2024) yang berjudul “Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital” dengan konsep menekankan pada upaya, metode, dan rencana yang bisa dilakukan untuk memperkaya, mengorganisasi, dan menyediakan koleksi digital.

Berdasarkan hasil analisis dari 3 penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dengan penelitian saat ini. Penelitian yang berfokus terhadap pengembangan koleksi pada perpustakaan sekolah. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pembahasan tentang strategi dan implementasi dalam pengembangan koleksi sedangkan penelitian saat ini lebih memfokuskan tentang kendala dan dampak terhadap pengembangan koleksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. 2. 1 Bagaimana perpustakaan melakukan pengembangan koleksi Di

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada?

1. 2. 2 Apa kendala dan solusi yang diusahakan oleh Perpustakaan Sekolah Dasar

Negeri 1 Sukasada dalam melakukan Pengembangan Koleksi?

1. 2. 3 Apa dampaknya terhadap Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. 3. 1 Untuk mengeksplorasi bagaimana pengembangan koleksi dilakukan di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada
1. 3. 2 Untuk mengeksplorasi kendala dan solusi yang diusahakan oleh Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada
1. 3. 3 Untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada

1. 4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi para pengembangan keilmuan tentang perpustakaan sekolah dan menambah wawasan keilmuan bagi Program studi D3 Perpustakaan, khususnya penelitian yang berkaitan dengan ilmu pengembangan koleksi dalam perpustakaan, khususnya di Universitas Pendidikan Ganesha dan fakultas hukum dan ilmu sosial.

1.4.2 Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi :

1.4.2.1 Penulis

Memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman secara langsung serta berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan mengembangkan koleksi bahan pustaka

dengan melalui program meningkatkan minat baca siswa.

1.4.2.2 Pustakawan

Sebagai pendorong dan semangat untuk terus menghasilkan serta meningkatkan aktivitas dan promosi yang mampu menarik perhatian anak-anak untuk terus berlatih membaca. Dan dari promosi itulah bisa meningkatkan minat baca siswa dan didukung oleh perpustakaan untuk mengembangkan koleksi bahan pustaka di perpustakaan.

1.4.2.3 Perpustakaan Sekolah

Lewat studi ini, diharapkan pengetahuan mengenai upaya yang dilakukan perpustakaan dalam memperkaya koleksi sumber bacaan dapat bertambah, serta mendorong pihak-pihak terkait untuk memberikan dukungan pada setiap inisiatif perpustakaan dalam memperbaiki koleksi bahan bacaan melalui program yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

1.4.2.4 Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan perhatian bagi dinas pendidikan Kabupaten Buleleng untuk menambahkan koleksi ketersediaan bahan bacaan di sekolah- sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasada.